

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia memiliki perkembangan yang cepat dan maju dalam berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan.² Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting. Dalam hal ini disebutkan pada sebuah pasal UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.³ Pendidikan pada hakikatnya mempunyai dua tujuan, yaitu membantu manusia menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu menjadi manusia yang baik (*good*).⁴ Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, pembelajaran menjadi wadah utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut melalui interaksi yang terarah antara pendidik dan peserta didik.⁵

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang terjadi hubungan timbal balik atau interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dari suatu organisasi belajar. Pembelajaran akan efektif dan efisien didukung dengan ketersediaan media yang meliputi metodologi pendidikan yang fleksibel, kondusif dan dialogis. Hal ini berlaku untuk semua

² Marwansyah Dan Ahmad Wahyu Hidayat, “Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur’An Juz 30 Dengan Aktivitas Belajar Siswa”, *Jurnal Madaniyah*, Vol. 9 No. 2, (Agustus 2019), 237-238.

³ Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3

⁴ Nurul Husna, “Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an Di Mas Darul Ihsan Aceh Besar”, (Skripsi di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022), 2.

⁵ Ibid, 3.

pembelajaran begitu juga untuk pembelajaran tahfiz. Pembelajaran tahfiz bisa berjalan tentunya dengan metode, di mana metode dapat mempermudah siswa dalam proses menghafalkan al-Qur'an.⁶

Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk membantu mempermudah proses hafalan siswa adalah metode murajaah. Metode murajaah adalah metode pembelajaran secara individual yaitu peserta didik akan mengulang-ulang hafalannya sebagai proses pembiasaan untuk melibatkan indra lain seperti lisan dan telinga.⁷ Metode ini dinilai sangat efisien dan efektif untuk membantu kegiatan menghafalkan al-Qur'an. Metode ini sangat mendukung dalam pembelajaran al-Qur'an.⁸

Al-Qur'an sebagai wahyu terakhir yang diturunkan kepada umat manusia, memiliki posisi yang sangat sentral dalam kehidupan umat islam. Selain menjadi pedoman hidup. Al-Qur'an juga menjadi sumber ilmu yang membuat berbagai aspek pengetahuan, hukum, dan petunjuk moral. Pembelajaran al-Qur'an terutama aspek tahfiz(hafalan) menjadi bagian penting dalam pendidikan islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.⁹ Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran al-Qur'an pun terus berkembang. Di Indonesia, institusi pendidikan islam terus berinovasi dalam mengajarkan al-Qur'an kepada generasi muda, terutama di tingkat pendidikan dasar. Metode tradisional yang mengutamakan pembelajaran

⁶ Tahiyah, Dewi Maharani, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Dengan Metode Jama' Dan Talaqi" *Jurnal Media Informasi Dan Komukasi Ilmiah*, Vol 4 No. 2, (2022), 94-95.

⁷ Isnia Sholihul Huda, "Implementasi Metode *Murojaah* Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Santri Tahfiz Di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo", (Skripsi Di Institut Agama Silam Negeri Poronogo, 2024). 21.

⁸ Ibid,116.

⁹ Muhammad Nuradi, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Qur'ani Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 18 No. 2, (2022), 92-100.

secara lisan, kini mulai dipadukan dengan teknologi dan berbagai teknik modern untuk mempercepat dan mempermudah proses hafalan.¹⁰

Program tahfiz al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam, yang tidak hanya mengajarkan penghafalan tetapi juga pemahaman dan pengalaman isi al-Qur'an. Penghafalan al-Qur'an memiliki kedudukan istimewa dalam ajaran Islam, seperti yang disebutkan dalam berbagai hadis yang menyatakan bahwa penghafal al-Qur'an akan memperoleh kedudukan mulia di sisi Allah SWT. Di Indonesia kegiatan tahfiz al-Qur'an sudah semakin populer seiring dengan berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan berbasis pesantren, madrasah, dan sekolah Islam yang menyediakan program tahfiz. Namun tantangan yang dihadapi oleh banyak pelajar adalah kemampuan untuk menghafal dengan efektif dan mempertahankan hafalan tersebut dalam jangka panjang. Dalam hal ini, dibutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan efektivitas hafalan. Salah satunya yaitu dengan adanya metode murajaah. Metode ini dinilai efektif karena dapat meningkatkan motivasi dan mempercepat pemahaman peserta didik.¹¹

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara yang dapat ditempuh dalam berpegang teguh terhadap kitab Allah, salah satu cara agar kita selalu ingat ayat-ayat di dalamnya yang menjadi pedoman kita sehingga ia selalu

¹⁰ Abdul Rauf, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 10 No. 1 (2021), 32-40.

¹¹ Ibid.42

membimbing kita dari segala hal yang dapat menyesatkan kita dari jalan Allah SWT.¹²

Proses menghafal al-Qur'an dibutuhkan kesiapan yang matang niat yang sungguh-sungguh dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqomahan dalam menjalani prosesnya. Hal ini membuat siswa sering kali menyerah dalam proses menghafalkan al-Qur'an. Hal itu menjadikan guru melakukan penerapan metode yang sesuai sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat berbagai macam metode salah satunya yaitu murajaah. Adakalanya seorang siswa yang dalam kegiatan menghafal al-Qur'an itu sebelum setoran diharapkan mereka akan murajaah dulu hafalan mereka baik untuk hafalan yang sudah disetorkan atau yang akan disetorkan.

Dalam hal ini, siswa harus saling membantu bekerja sama dengan guru dalam memahami pelajaran. Dalam proses belajar mengajar metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai teknik yang tepat dan memerlukan keahlian sendiri. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang bisa digunakan dengan mudah dan menyenangkan adalah metode pembelajaran murajaah.¹³

Berdasarkan penuturan dari salah satu guru tahfiz di MI Negeri 1 Tuban bahwasanya terdapat siswa tahfiz yang masih kesulitan menghafal

¹² Saprianyah, "Pengaruh Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Siswa Kelas V Di MI Ma'aifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabuen Musi Rawas", (Skripsi IAIN Bengkulu 2021), 19.

¹³ Ibid. 21.

al-Qur'an serta ditambah dengan waktunya yang hanya satu jam dengan jumlah murid tahfiz yang banyak sehingga guru juga kesulitan dalam menyimak hafalan siswa.¹⁴ Dengan permasalahan ini guru tahfiz ingin membantu siswa dengan penerapan metode murajaah. Penerapan metode ini dilaksanakan untuk membantu siswa yang masih kesulitan dalam menghafalkan dimana dari hasil wawancara ada 10 anak (35,71%) yang masih kurang dalam memenuhi target hafalan mereka. Penerapan metode ini berjalan tetap dengan pemantauan dari guru tahfiz sehingga tetap terkondisikan dan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya penerapan metode murajaah ini guru berharap proses atau kegiatan hafalan siswa tahfiz ini dapat berjalan menjadi lebih baik dan sesuai harapan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul efektivitas metode murajaah untuk meningkatkan hasil tahfiz al-Qur'an siswa di MI Negeri 1 Tuban.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Apakah metode murajaah ini efektif untuk meningkatkan hasil tahfiz al-Qur'an siswa?
2. Seberapa efektif metode murajaah ini terhadap hafalan siswa tahfiz di MI Negeri 1 Tuban?

¹⁴ MI Negeri 1 Tuban, wawancara, Tuban, 20 September 2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas metode murajaah dalam meningkatkan hasil tahfiz al-Qur'an siswa di MI Negeri 1 Tuban.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif metode murajaah ini untuk meningkatkan hasil tahfiz al-Qur'an siswa di MI Negeri 1 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmu pengetahuan tentang metode murajaah dan dapat dijadikan sebagian sumber referensi pada penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Secara pragmatis

- a. Bagi guru

Bagi guru dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan tambahan serta masukan dalam penerapan metode murajaah pada siswa tahfiz.

- b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dengan terlaksananya metode murajaah yang efektif dan efisien.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam berpedoman untuk menentukan kebijakan dan untuk memperbaiki kualitas hafalan siswa tahfiz.



E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan gambaran secara rinci mengenai isi penelitian, secara garis besar sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan. Adapun sistem penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II yaitu tentang kajian teori pembahasan tentang metode murajaah, hasil tahfiz siswa tahfiz, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir

Bab III tentang metode penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang memuat jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengambilan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Pada bagian ini merupakan bagian inti dari penelitian yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan deskriptif data penelitian serta analisis data penelitian terhadap keefektifan metode murajaah untuk meningkatkan hasil tahfiz siswa.

Bab V berisi penutup yaitu tentang kesimpulan dari peneliti serta saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil pembahasan penelitian. Sedangkan, saran sebagai pertimbangan dan harapan yang dapat memberikan perubahan yang baik.